

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif penelitian observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kasus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan batuk efektif untuk mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien TB Paru

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dari mana data di peroleh. Pada penelitian ini penulis mengambil dua orang responden/pasien dengan TB Paru. Subjek yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini adalah pasien yang terdiagnosis Tuberculossis. Subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

1. Pasien terdiagnosa TB Paru aktif
2. Pasien yang mengalami sesak napas

b. Kriteria eksklusi

Pasien tuberculossis yang juga mengalami komplikasi atau penyakit-penyakit seperti memiliki gangguan sistem kardiovaskuler seperti : hipertensi, infark miokard akut, aritmia , tension pneumotorak, hemoptisis, edema paru, dan efusi pleura.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam kasus ini adalah penerapan batuk efektif untuk mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien TB Paru

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional mendefenisikan variabel secara operasional berdasarkan yang di amati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cemat.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1	Karakteristik				
	1.usia	Usia pasien yang dihitung sejak dilahirkan hingga berulang tahun	Kuesioner	Kelompok usia produktif yaitu 20-35 tahun	Ordinal
	2.pekerjaan	Aktivitas sehari-hari yang dilakukan diluar rumah maupun didalam rumah yang menghasilkan pendapat	Kuesioner	Bekerja atau tidak bekerja	Nominal
	3. pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh pasien	Kuesioner	Bersekolah atau tidak bersekolah	Ordinal
2	Penerapan Batuk Efektif	Batuk efektif merupakan suatu metode yang dilakukan untuk membebaskan jalan napas dengan cara batuk yang benar	Lembar observasi	Batuk efektif atau tidak efektif	Ordinal
3.	Tuberculosis Paru	TB Paru sebagai penyakit infeksi dari kuman Mycobacterium Tuberculosis yang memiliki sifat sistematis dan bisa menyerang hampir semua anggota tubuh terutama paru-paru.	Kuesioner	Pertanyaan yang di jawab benar di beri tanda ceklis	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik secara objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner
2. SOP Batuk Efektif

3.6 Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu melalui kuisisioner

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh melalui satu instansi terkait dalam Penelitian ini data yang di peroleh dari Puskesmas, Intenet (artikel terdahulu).

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yaang ada dan selanjutnya di tungakan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban jawaban dari peneliti yang di peroleh dari hasil intrepretasi wawancara mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah peneliti .Teknik analisis di gunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di intreptasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis data adalah:

1. Pengumpulan data

Data di kumpulkan dari (wawancara, observasi, dokumentasi), Hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian di salin dalam bentuk transkrip, data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan di jadikan satu dalam bentuk transkrip. Data

yang terkumpul kemudia di buat koding yang di buat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik peneliti yang di terapkan. Data objektif di analisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik nilai normal

2. Mereduksi dengan membuat koding dan kategori

Dari data pengumpulan data pada catatan lapangan di jadikan dalam transkrip, kemudian di buat koding yang di buat peneliti dan mempunyai arti sesuai dengan topik penelitian

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden

4. Kesimpulan

Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis perencanaan, implementasi dan evaluasi

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. waktu penelitian

waktu penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2024

b. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang

3.9 Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian meliputi :

a. Informed consent

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Jika bersedia menjadi

responden maka diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan mendatangannya, sebaliknya jika tidak bersedia menjadi responden, maka peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak-hak responden.

b) Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika adalah masalah yang dapat memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c) Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.